

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Keunggulan kompetitif harus dimiliki oleh perusahaan agar mampu mendominasi pangsa pasar dan mendapatkan keuntungan. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing perusahaan adalah dengan menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat memenuhi keinginan konsumen. Tren saat ini menunjukkan bahwa konsumen menginginkan harga lebih murah, produk berkualitas, pengiriman tepat waktu, serta pelayanan purna jual. Hal tersebut harus ditanggapi oleh perusahaan sehingga konsumen merasa puas dan diharapkan memiliki tingkat loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.

Kepuasan pelanggan adalah hal yang utama bagi perusahaan. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan memiliki rantai pasok yang baik dan kuat di setiap elemen yang terlibat. Kerja sama di setiap elemen yang terlibat akan membuat tujuan dari rantai pasok akan berhasil. Pemasok merupakan bagian yang penting dari rantai pasok karena hal tersebut merupakan kegiatan strategis dalam pengadaan bahan baku. Pemasok harus mampu menghasilkan bahan baku yang berkualitas dan tepat waktu untuk keberlangsungan produksi perusahaan sehingga perusahaan harus memiliki perencanaan yang baik dalam memilih pemasok. Pemilihan pemasok merupakan kegiatan strategis karena melibatkan ketersediaan bahan baku dalam memenuhi kegiatan produksi, khususnya pemasok yang memasok bahan baku utama. Pemilihan pemasok dalam hal ini merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam rangka keberlanjutan proses produksi.

Evaluasi pemasok telah menjadi bidang pertimbangan yang sangat penting bagi manajer pengadaan bahan baku (*procurement*) di lingkungan yang sangat kompetitif saat ini. Biaya bahan baku yang dibeli untuk produksi biasanya merupakan persentase yang lebih tinggi dari total biaya produk jadi, karenanya semakin penting bagi organisasi untuk mendapatkan nilai terbaik uang mereka dari pemasok.

PT. ATIP sebagai perusahaan yang mengimplementasikan *made by order*, harus memiliki dukungan dari *supplier* yang handal dalam memasok material

sehingga *service value* yang diinginkan tersebut dapat tercapai. Keandalan *supplier* yang diperlukan tentu saja tidak hanya tercermin pada *supplier* yang mampu memasok material berkualitas, berharga murah dan tepat waktu saja, tetapi juga harus mampu memberikan pelayanan yang optimal, baik dari segi kelancaran informasi dan komunikasi, cepat tanggap dan memberikan kemudahan dalam bertransaksi.

PT. ATIP memiliki banyak pemasok untuk bahan baku ikan tuna, bukan hanya untuk ikan tuna beku (*Frozen Tuna*) tapi juga tuna masak beku (*Frozen Cooked Tuna*). Dibandingkan dengan pemasok tuna beku, pemasok tuna masak beku lebih sedikit dikarenakan harganya yang lebih mahal. Saat ini produksi PT. ATIP terus meningkat, peningkatan tersebut jika tidak diimbangi dengan ketersediaan bahan baku penunjang seperti tuna masak beku akan menghambat kelancaran produksi. Pemakaian tuna masak beku dianggap praktis karena hanya perlu dilelehkan dan bisa langsung dipakai. Kualitas barang yang berbeda-beda dan keterlambatan pengiriman yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja fasilitas produksi. Penilaian kinerja sangat penting untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya yang optimal, selain itu dapat mengembangkan pemasok serta membantu manajemen puncak dalam merestrukturisasi jaringan pemasok perusahaan.

Penilaian kinerja membantu perusahaan membuat strategi dalam menentukan bagaimana perusahaan memperoleh bahan baku. Maksimalnya nilai rantai pasokan untuk mendukung strategi perusahaan merupakan manfaat dari melakukan hal tersebut. Melakukan efisiensi dalam penyediaan bahan baku akan memberikan kontribusi untuk meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. PT. ATIP telah memiliki sistem untuk menyeleksi dan mengevaluasi kinerja pemasok. Kriteria yang digunakan untuk kinerja ada 6 yaitu, kualitas, kesesuaian pesanan dengan kontrak, harga, keamanan pangan, pengiriman, serta pelayanan. Penilaian tersebut dihitung dengan menggunakan media *Microsoft Excel* untuk seleksi pemasok yang sampai saat ini belum terdapat struktur hirarki dari kriteria, subkriteria, dan bobot.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil identifikasi masalah dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Terjadinya keterlambatan pengiriman bahan baku penunjang dan adanya perbedaan kualitas barang dari masing-masing *supplier*.
2. Belum terdapat struktur hirarki dan pembobotan dari masing-masing kriteria dalam mengevaluasi *supplier*.
3. Kurang maksimalnya hasil keputusan yang diambil dalam evaluasi kinerja *supplier* pada PT. ATIP.
4. Pembagian kriteria utama belum dilakukan.

## 1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka berikut adalah beberapa batasan masalah yang perlu dibuat, yaitu:

1. Penelitian dilakukan dibagian *Procurement* PT. ATIP.
2. Penelitian difokuskan pada *supplier* bahan baku tuna masak beku (*Frozen Cooked Tuna*) di PT. ATIP dengan jumlah total 5 pemasok .
3. Data yang digunakan adalah data hasil kuesioner, wawancara, dan data historis perusahaan.
4. Sistem evaluasi kinerja yang akan dirancang menggunakan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*).

## 1.4. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi kriteria utama dalam mengukur kinerja pemasok PT. ATIP?
2. Pemasok mana yang memiliki kinerja tertinggi dalam memasok bahan baku tuna masak beku (*Frozen Cooked Tuna*)?
3. Bagaimana strategi untuk mempertahankan kinerja *supplier*?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kriteria dan sub kriteria kinerja pemasok bahan baku utama produk tuna kaleng.
2. Mengidentifikasi pemasok bahan baku utama yang memiliki nilai kinerja tertinggi.
3. Mengidentifikasi strategi untuk mempertahankan kinerja *supplier*.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian adalah:

1. Hasil kajian dapat menjadi bahan masukan informasi mengenai kinerja pemasok bahan baku, khususnya bagi perusahaan.
2. Mengetahui kriteria dan subkriteria kinerja pemasok yang memiliki nilai kriteria tertinggi.
3. Sebagai masukan dalam strategi untuk mempertahankan kinerja *supplier*.

### 1.7. Sistematika Penulisan dan Kerangka Konsep

Sistematika penulisan pada penelitian ini nantinya akan terdiri dari 5 (lima) Bab diluar dari halaman pelengkap dan akhir, dimana masing-masing bab terdiri dari:

#### a. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan mengenai seleksi *supplier* dengan menggunakan metode AHP, hal ini guna melihat pemasok mana yang memiliki kinerja terbaik bagi perusahaan dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, sehingga mempunyai manfaat untuk perusahaan, serta sistematika penyajian penulisan dan kerangka konsep skripsi ini.

#### b. Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai landasan teori berupa penelitian terdahulu dan kajian teoritis mengenai pengertian *Supply Chain Management*, pengertian *supplier*, pengertian seleksi *supplier* serta awal mula perkembangan AHP.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai bagaimana rancangan penelitian yang penulis uraikan pada diagram metode penelitian, serta penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, serta pembagian kuesioner di perusahaan tempat peneliti melakukan penelitian. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah kuantitatif.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data menggunakan metode AHP, beserta pembahasan yang merupakan interpretasi dari hasil analisis penelitian. Interpretasi hasil penelitian memberikan jawaban atas permasalahan penelitian mengenai seleksi *supplier* dan memberikan penjelasan bagaimana tujuan penelitian dapat tercapai.

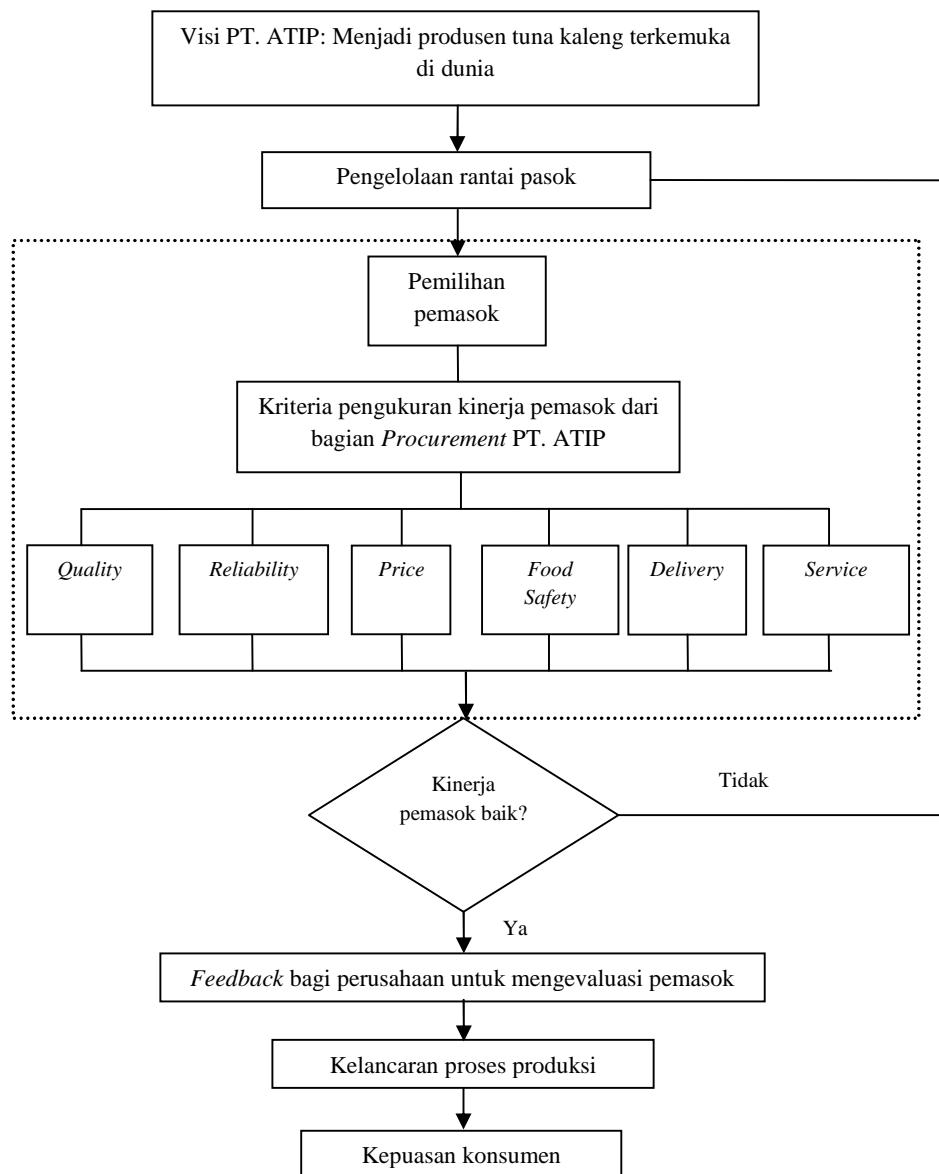
e. Bab V Penutup

Kesimpulan hasil analisis data pada bab-bab terdahulu dirangkum dalam bab ini. Saran-saran diberikan sebagai solusi dasar pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian ini.

PT. ATIP adalah perusahaan yang mengkhususkan pada produksi dan penjualan tuna kaleng. Pangsa pasar PT. ATIP tidak hanya di dalam negeri tetapi sebagian besar di luar negeri. Visi PT. ATIP sebagai produsen tuna kaleng terkemuka di dunia dapat tercapai salah satunya dengan mengelola rantai pasokan (*supply chain*). *Supply chain* mencakup seluruh aktifitas mulai dari pemilihan *supplier*, proses produksi sampai distribusi hingga ke konsumen akhir. Apabila rantai pasokan telah berjalan dengan baik, maka akan meningkatkan daya saing dan memenuhi permintaan pelanggannya. Salah satu aktifitas rantai pasokan adalah pengadaan bahan baku oleh pemasok. Pemasok merupakan bagian penting dari perusahaan untuk menyediakan bahan baku agar perusahaan dapat memproduksi dengan berkesinambungan. Perusahaan harus memiliki hubungan yang baik dengan pemasok untuk keberlangsungan proses produksi. Pemasok bahan baku harus diseleksi untuk mendapatkan pemasok yang dapat memenuhi spesifikasi bahan baku yang diinginkan. Selain itu pemasok yang telah menjadi mitra kerja PT. ATIP selama ini harus menunjukkan kinerja yang baik untuk

membantu PT. ATIP memproduksi produk yang berkualitas. Pengukuran kinerja pemasok perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemasok dalam memenuhi kebutuhan produksi. Pengukuran kinerja pemasok diperlukan sebagai umpan balik bagi perusahaan untuk menilai pemasok.

Pengukuran kinerja menjadi sangat penting karena perusahaan dapat memilih pemasok mana yang dapat memenuhi kriteria perusahaan. Penilaian kinerja pemasok diukur berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian ini dilakukan untuk menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan PT. ATIP. Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja pemasok adalah kesesuaian pesanan (*Reliability*), kualitas (*Quality*), keamanan pangan (*Food Safety*), harga (*Price*), ketepatan pengiriman (*Delivery*), serta pelayanan (*Service*). Kerangka konsep penelitian pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1. Kerangka Konsep Penelitian**